

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia terus mengalami inovasi untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan global dan kebutuhan masyarakat. Salah satu upaya tersebut adalah pengembangan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi guru dan sekolah untuk merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan berpusat pada peserta didik. Fauzi (2022:18) mengemukakan bahwa Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik melalui pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga keterampilan serta pengembangan karakter. Dalam kurikulum ini, peserta didik diajak untuk aktif, kreatif, dan mampu berpikir kritis dalam menghadapi tantangan, sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.

Salah satu pendekatan yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berbasis genre teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pendekatan ini, peserta didik diperkenalkan dengan berbagai genre teks, seperti narasi, deskripsi, laporan, eksplanasi, hingga prosedur. Pengenalan terhadap genre teks bertujuan agar peserta didik dapat mengenali berbagai jenis komunikasi tulis dan mampu menggunakannya sesuai dengan kebutuhan. Hal ini sejalan dengan tujuan

Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kehidupan peserta didik, sehingga keterampilan menulis yang dikuasai akan lebih aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu jenis teks yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah teks prosedur. Menurut Alam (2017:33) Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah atau cara baik yang bersifat cara kerja maupun prosedur melakukan sesuatu secara terperinci untuk mencapai tujuan tertentu. Teks prosedur bertujuan untuk memberikan arahan atau langkah-langkah untuk melakukan sesuatu dengan runtut dan jelas. Penguasaan keterampilan menulis teks prosedur sangat penting, karena tidak hanya melatih peserta didik dalam menyusun instruksi secara tertib, tetapi juga mengasah kemampuan berbahasa secara fungsional.

Model pembelajaran memiliki keterkaitan yang erat dengan capaian pembelajaran kemampuan menulis teks prosedur dalam Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka menekankan pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Model pembelajaran ini memberikan konteks nyata bagi peserta didik untuk memahami proses atau tahapan tertentu, yang kemudian dapat dituangkan ke dalam tulisan prosedur secara runtut dan sistematis. Selain itu, elemen keterampilan menulis, seperti organisasi ide, pemilihan kosakata yang tepat, penggunaan tata bahasa yang benar, dan pengembangan alur logis, dapat diasah melalui model pembelajaran yang melibatkan praktik aktif dan refleksi mendalam. Dengan demikian, model pembelajaran yang relevan mendukung peserta didik dalam mencapai

kompetensi menulis prosedur secara efektif, sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual, bermakna, dan terintegrasi.

Kurikulum Merdeka mendorong penerapan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif agar peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar. Model-model pembelajaran seperti *Project-Based Learning* (PBL), *Discovery Learning*, dan *Experiential Learning* menjadi rekomendasi karena mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman melalui praktik langsung. Model pembelajaran ini diharapkan dapat membantu peserta didik menginternalisasi materi dengan lebih baik, terutama untuk keterampilan menulis teks yang membutuhkan pemahaman praktis.

Realitanya dalam praktik pembelajaran sebagian sekolah masih menerapkan model pembelajaran yang bersifat satu arah atau ceramah, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 7 SMPN 2 Malangbong yakni Ibu Pipih Hadiyanti, S.Pd, dan observasi kepada peserta didik kelas 7 SMPN 2 Malangbong mendapatkan informasi bahwa pada praktiknya, pembelajaran teks prosedur sering kali disampaikan secara teoritis melalui metode ceramah atau diskusi tanpa memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Hal ini mengakibatkan peserta didik kesulitan untuk mengaplikasikan materi ke dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Malangbong masih menggunakan model pembelajaran yang biasanya berpusat pada guru (*Teacher Centered*) dan menggunakan metode ceramah atau diskusi langsung sebagai cara utama untuk menyampaikan materi.

Berdasarkan realitas tersebut maka model pembelajaran *Experiential Learning* menjadi pilihan yang relevan untuk mengatasi permasalahan ini. Pada teks prosedur mengajarkan peserta didik untuk memahami dan menyusun langkah-langkah secara sistematis guna mencapai suatu tujuan tertentu. Sehingga model ini relevan digunakan untuk materi teks prosedur. Menurut Abdul (2015:93), model pembelajaran *experiential learning* yaitu model proses belajar mengajar yang mendorong peserta didik memperoleh informasi dan keterampilan melalui pengalaman langsung. *Experiential Learning* atau pembelajaran berbasis pengalaman memungkinkan peserta didik belajar melalui aktivitas langsung yang mendekati situasi nyata. Penulis menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran teks prosedur, *Experiential Learning* memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memahami langkah-langkah suatu prosedur secara langsung, sehingga mereka dapat menyusun instruksi dengan runtut dan tepat.

Alasan memilih *Experiential Learning* adalah karena model ini sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembelajaran aktif dan kontekstual serta dapat membantu peserta didik terhadap kemampuan menulis yang lebih baik. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Karunia Ningrunga (2019) sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Perjalanan”, penelitian tersebut membuktikan bahwa model *Experiential Learning*

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran kemampuan menulis teks Laporan Perjalanan.

Penelitian lain yang relevan lainnya dilakukan oleh Bilqis Dinda Shabrina (2024) sarjana jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul Skripsi Efektivitas Model *Experiential Learning* Berbantuan Film Animasi Pendek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Lembang Tahun Ajaran 2023/2024). Penelitian tersebut telah dibuktikan bahwa model *Experiential Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran Menulis Teks Narasi.

Selain itu, penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Leni Imelia (2023) sarjana jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan judul penelitian Pengaruh Model *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Peserta didik Kelas VIII SMP Al-Masyhad (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Masyhad Sukabumi Tahun Ajaran 2022/2023). Penelitian tersebut telah dibuktikan bahwa model *Experiential Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran Menulis Teks Persuasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan model *Experiential Learning* sangat mendukung tercapainya capaian pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka karena model pembelajaran *Experiential Learning model* pembelajaran yang inovatif yang menekankan pada pengalaman sebagai sumber utama belajar, sehingga peserta didik mampu berpikir kritis dan interaktif dalam

proses pembelajaran, yang relevan dengan capaian pembelajaran pada penelitian ini yaitu “peserta didik mampu menyajikan data, gagasan, kesan, dalam bentuk teks prosedur secara tulis dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan”,

Melalui pembelajaran berbasis pengalaman, peserta didik tidak hanya mempelajari keterampilan berbahasa, sejalan dengan pendapat Wadu (2024:4) tentang keunggulan model pembelajaran *Experiential Learning*, dalam hal ini peserta didik juga mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kemandirian, dan kolaborasi. Model ini membantu peserta didik menghubungkan teori bahasa dengan praktik langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.

Maka penulis melakukan penelitian dengan hasil penelitian bahwa Model Pembelajaran *Experiential Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Skripsi ini bertujuan untuk melaporkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada peserta didik. Dengan demikian, skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran *Experiential Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Malangbong tahun ajaran 2024/2025?”

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Malangbong tahun ajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan mengembangkan teori-teori pembelajaran menulis teks prosedur.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi bagi guru Bahasa Indonesia tentang penggunaan model pembelajaran *Experiential Learning* dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu mempermudah peserta didik dalam menulis teks prosedur. Selain itu, memberikan motivasi dan pengalaman belajar kepada peserta didik melalui pembelajaran menggunakan model pembelajaran

Experiential Learning.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan referensi positif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Malangbong.

E. Definisi Operasional

Penulis menjabarkan variabel penelitian secara rinci dengan mengemukakan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Kemampuan menulis teks prosedur dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMPN 2 Malangbong tahun ajaran 2024/2025 dalam menulis teks prosedur berdasarkan kelengkapan struktur teks prosedur (Judul, tujuan, Alat dan bahan, serta langkah-langkah) dan kelengkapan kaidah kebahasaan teks prosedur (verba material, kalimat imperatif, konjungsi temporal, kata bilangan, pernyataan persuasif, dan gambaran terperinci).

2. Model Pembelajaran *Experiential Learning* dalam Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Model pembelajaran *Experiential Learning* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diujicobakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Malangbong tahun ajaran 2024/2025. Langkah pertama peserta didik diberikan pengalaman langsung oleh guru, dengan cara melakukan suatu aktivitas seperti melakukan

sesuatu sederhana, meracik minuman, atau memasak makanan ringan. Selanjutnya peserta didik diajak guru untuk merefleksikan aktivitas yang baru saja dilakukan dengan cara berdiskusi mengenai langkah-langkah yang telah dilakukan. Kemudian mengidentifikasi masalah atau kesalahan yang mungkin terjadi selama proses. Mencatat hal-hal penting yang dialami. Langkah selanjutnya peserta didik diajak mengingat mengenai teori atau konsep dasar teks prosedur, seperti struktur teks prosedur, ciri kebahasaan, kemudian peserta didik membuat rancangan teks prosedur berdasarkan pengalaman mereka sebelumnya. Kemudian peserta didik menulis teks prosedur berdasarkan aktivitas yang telah dilakukan.